

BAB III

PROFIL KOTA SURABAYA DAN XIAMEN TIONGKOK

Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai landasan hukum yang digunakan oleh pemerintah Indonesia dalam menjalin kerjasama antar pemerintah daerah dengan pemerintah daerah yang setingkat yang berada di luar negeri, selain landasan hukum telah dipaparkan pula mengenai alur pengambilan kebijakan kerjasama *Sister City*. Kerjasama Antara Indonesia dengan pemerintah Tiongkok telah terjadi sejak awal kemerdekaan, meskipun hubungan tersebut mengalami pasang surut namun hubungan tersebut dewasa ini telah menjadi sebuah kerjasama yang saling menguntungkan. *Sister City* adalah konsep kerjasama bilateral antarkota atas dasar kesamaan geografis dan aktivitas kota untuk saling belajar dan bekerjasama di berbagai bidang. Kerjasama yang akan terjalin akan disesuaikan dengan persamaan dan potensi yang dimiliki oleh kedua kota. Kerjasama *Sister City* sebagai salah satu upaya kerjasama yang diusung oleh pemerintah Tiongkok dengan Indonesia sebagai pengikat *People-to-people*. Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang keadaan secara umum dari Surabaya dan Xiamen sehingga dapat diketahui persamaan apa yang dimiliki oleh kedua belah pihak.

1. Profil Kota Surabaya

A. Sejarah dan Kebudayaan

Kata Surabaya sering diartikan secara filosofis sebagai lambang perjuangan antara darat dan air. Selain itu, dari kata Surabaya juga muncul mitos pertempuran antara ikan sura / suro (ikan hiu) dan baya / boyo (buaya), yang menimbulkan dugaan bahwa terbentuknya nama "Surabaya" muncul setelah terjadinya pertempuran tersebut. Bukti sejarah menunjukkan bahwa Surabaya sudah ada jauh sebelum zaman kolonial, seperti yang tercantum dalam prasasti Trowulan I, berangka 1358 M. Dalam prasasti tersebut terungkap bahwa Surabaya (Churabhaya) masih berupa desa di tepi sungai Brantas dan juga sebagai salah satu tempat penyeberangan penting sepanjang daerah aliran sungai Brantas. Surabaya juga tercantum dalam pujasastra Kakawin Nagarakretagama yang ditulis oleh Empu Prapañca yang bercerita tentang perjalanan pesiar Raja Hayam Wuruk pada tahun 1365 M dalam pupuh XVII.

Surabaya secara resmi berdiri pada tahun 1293. Tanggal peristiwa yang diambil adalah kemenangan Raden Wijaya, Raja Pertama Mojopahit melawan pasukan Mongol, peranan Surabaya sebagai kota pelabuhan sangat penting sejak lama, saat itu sungai Kalimas merupakan sungai yang dipenuhi perahu-perahu yang berlayar menuju pelosok Surabaya. Kota Surabaya juga

sangat berkaitan dengan revolusi kemerdekaan Republik Indonesia. Sejak penjajahan Belanda maupun Jepang, rakyat Surabaya (Arek Suroboyo) bertempur habis-habisan untuk merebut kemerdekaan, Puncaknya pada tanggal 10 Nopember 1945, Arek Suroboyo berhasil menduduki Hotel Oranye (sekarang Hotel Mojopahit) yang saat itu menjadi simbol kolonialisme, karena kegigihannya itu, maka setiap Tanggal 10 Nopember, Indonesia memperingatinya sebagai Hari Pahlawan, hingga saat ini bekas-bekas masa penjajahan terlihat dengan masih cukup banyaknya bangunan kuno bersejarah di sini.

Budaya daerah, tradisi dan gaya hidup yang berbeda di setiap daerah merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung. Budaya daerah ini antara lain, kesenian, pakaian adat, upacara adat, gaya hidup, dan kepercayaan. Budaya Surabaya yang terkenal antara lain Undukan Doro, Musik Patrol dan Manten Pegon. Salah satu upaya Pemerintah Kota Surabaya untuk melestarikan budaya kota Surabaya adalah dengan pemilihan Cak dan Ning Surabaya, yaitu duta budaya kota Surabaya. Kehidupan berkesenian Kota Surabaya tumbuh dengan baik. Kesenian tradisional dan modern saling melengkapi membentuk keragaman kesenian Surabaya. Kesenian tradisional tumbuh karena perjalanan sejarah melawan penjajahan zaman dahulu sampai saat ini tetap dilestarikan. Bentuk kesenian tradisional banyak ragamnya. Ada seni tari, seni musik dan seni panggung (Surabayagov, 2016).

Sudah sangat dikenal kalau Ludruk adalah kesenian rakyat asli Jawa Timur. Kesenian rakyat yang berasal dari Jombang ini, menjadi maskot budaya khas Surabaya, terutama tarian Ngremo – nya. Ludruk sudah ada sejak jaman Jepang sekitar tahun 1942. Dan menjadi sangat populer di Surabaya sejak zaman revolusi. Gending Jula-Juli Suroboyo, Tari Remo, Kentrung, Okol, Seni Ujung, Besutan, upacara Loro Pangkon, Tari Lenggang Suroboyo dan Tari Hadrah Jidor. Sementara kesenian modern juga tumbuh pesat. Sejumlah sanggar tari berkonsentrasi mengembangkan perpaduan seni tradisional dan modern. Namun demikian banyak group tari mengembangkan kreasi modern, misalnya Marlupi Dance, Gito Maran (Surabaya.go.id, 2015).

B. Demografis

Surabaya merupakan kota multi etnis yang kaya akan budaya. Beragam etnis bermigrasi ke Surabaya. Sebut saja etnis Melayu, China, India, Arab dan Eropa sementara etnis Nusantara sendiri antara Lain Madura, Sunda, Batak, Kalimantan, Bali, Sulawesi datang dan menetap, hidup bersama serta membaur dengan penduduk asli membentuk pluralisme budaya yang kemudian menjadi ciri khas kota Surabaya.

Ciri khas masyarakat asli Surabaya adalah mudah bergaul. Gaya bicaranya sangat terbuka. Walaupun tampak seperti bertemperamen kasar, masyarakat Surabaya sangat demokratis, toleran dan senang menolong orang

lain. Dengan jumlah penduduk yang mencapai sekitar 3,110,187 Orang di Tahun 2012 Penduduk mayoritas Surabaya ialah Suku Jawa dengan 83,6%, Madura 7,5%, Tionghoa 7,25%, Arab 2,04% dan sisanya merupakan suku bangsa lain (Statistik, 2010). Kota Surabaya berkembang sebagai Kota Metropolitan. Posisi strategis Kota Surabaya sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat membuatnya selalu dinamis.

Dengan perkembangana perekonomian Surabaya yang cepat membuat kota Surabaya menjadi tempat tujuan utama di Jawa Timur bagi pencari lapangan pekerjaan. Dengan keadaan kota Surabaya yang majemuk, pemerintah Surabaya di tuntutan untuk menyediakan keadaan yang layak huni bagi warganya serta kententraman. Hal itu lah yang dilihat bagi pemerintah Surabaya sebagai upaya bagi pemerintah Surabaya dalam meningkatkan keadaan Surabaya baik dari segi lingkungan dan sarana prasarana, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Surabaya ialah dengan mengandeng kota Surabaya melalui *Sister City* untuk belajar mengembangkan kota Surabaya.

C. Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu hal yang paling menarik perhatian untuk dicermati baik dari sebuah Negara maupun daerah. Suara kawasan akan dinyatakan maju atau makmur ketika perekonomian dari kawasan tersebut mencapai suatu titik GDP yang tinggi hingga mampu

dianggap mensejahterakan rakyatnya. Perekonomian di Indonesia digerakan melalui beberapa sector seperti sector pertanian dan juga industry. Selain itu, perekonomian di Indonesia digerakan oleh kawasan-kawasan industry di beberapa kota besar seperti Jakarta, Semarang dan Surabaya. Surabaya yang dikenal dengan kota metropolitan ini merupakan salah satu kota pada Industri, hal ini ditandai oleh banyaknya Industri dalam dan luar negeri yang terletak di Surabaya. Letak Kota Surabaya yang sangat strategis berada hampir di tengah wilayah Indonesia dan tepat di selatan Asia menjadikannya sebagai salah satu hubungan penting bagi kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Letak kota Surabaya yang strategis ini pula ditunjang dengan adanya ketersediaan Bandara Internasional dan pelabuhan petikemas Internasional yang siap melayani ekspor-impor Negara Indonesia baik dalam negeri dan juga luar negeri. Sebagai kota metropolitan, Surabaya menjadi pusat kegiatan ekonomi, keuangan, dan bisnis di daerah Jawa Timur dan sekitarnya. Sebagai salah satu pusat perdagangan, Surabaya juga merupakan salah satu kota terpenting dalam menopang perekonomian Indonesia. Sebagian besar penduduknya bergerak dalam bidang jasa, industri, dan perdagangan. Surabaya adalah pusat perdagangan yang mengalami perkembangan pesat. Industri-industri utamanya antara lain galangan kapal, alat-alat berat, pengolahan makanan dan agrikultur, elektronik, perabotan rumah tangga, serta kerajinan tangan. Banyak perusahaan multinasional besar yang berkantor pusat di Surabaya, seperti PT Sampoerna Tbk, Maspion, Wing's Group, Unilever Indonesia,

Pakuwon Group, Jawa Pos Group dan PT PAL Indonesia. Selain itu, Surabaya juga merupakan kota pelabuhan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Pelabuhan terpenting di Surabaya adalah Pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan pelabuhan perdagangan, peti kemas, dan penumpang terbesar kedua di Indonesia setelah Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta. Di Surabaya juga terdapat Terminal Pelabuhan Teluk Lamong yang merupakan terminal pelabuhan penyangga utama Pelabuhan Tanjung Perak. Terminal Pelabuhan Teluk Lamong ini menjadi green port pertama di Indonesia serta merupakan salah satu terminal pelabuhan tercanggih di dunia di mana seluruh sistem operasinya otomatis dan menggunakan komputer.

Sebagai ibu kota Provinsi Jawa Timur dan kota terbesar kedua di Indonesia, Surabaya telah bertransformasi dari pusat kegiatan di wilayah Jawa Timur menjadi pusat penopang perekonomian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Dalam kurun waktu 2 dekade, Surabaya dan kota-kota satelit di sekitarnya telah mempunyai andil finansial yang vital di Indonesia dikarenakan sektor perdagangan, industri, dan jasanya yang terus berkembang. Hal ini kemudian menyebabkan daya beli masyarakat meningkat dan indeks kepercayaan konsumen yang berkembang pesat. Hal ini tentunya menarik minat investor untuk ikut andil dalam perubahan wajah kota, sehingga mendorong munculnya "Kawasan Bisnis Terpadu" / *Central Business District* (CBD) sebagai pusat-pusat kegiatan bisnis di Surabaya.

Kawasan bangunan tinggi (highrise building) berada di sekitar Jalan Tunjung, Basuki Rachmat, Darmo, Mayjend Sungkono, H.R. Muhammad, dan Ahmad Yani, sedangkan kawasan industri di Surabaya di antaranya adalah Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), Karangpilang dan Margomulyo.

D. Pemerintahan Kota

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan terpadat di Jawa Timur, kota Surabaya sendiri merupakan pusat pemerintahan Jawa Timur dimana roda perpolitikan Jawa Timur berada di tanah Surabaya. Selain sebagai pusat pemerintahan dan perpolitikan di Jawa Timur, Surabaya sendiri merupakan sebuah kota yang memiliki legalitas otonomi daerah. Dasar hukum bagi kota Surabaya adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1950, tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. Surabaya berstatus sebagai kota yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur. Wilayah kota Surabaya kemudian dibagi lagi menjadi 31 kecamatan dan 163 kelurahan. Pemerintah Kota Surabaya memiliki beberapa instansi yang digunakan oleh pemerintah kota Surabaya dalam membantu kinerja Wali Kota Surabaya. Wali Kota dan Wakil Wali Kota Surabaya saat ini adalah Tri Rismaharini dan Wisnu Sakti Buana.

Dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dan pengaturan pemerintah kota Surabaya, Wali Kota dan Wakil Wali Kota dibantu oleh sekretariat daerah. Sekretariat Daerah merupakan organisasi perangkat Daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang dibantu oleh Asisten Pemerintahan, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi Umum dan Asisten Kesejahteraan Rakyat.

Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Sekretariat Daerah mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan Pemerintahan Daerah;
- b. pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Daerah dan Lembaga Teknis;
- c. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pemerintahan Daerah;
- d. pembinaan administrasi dan aparatur Pemerintahan Daerah;
- e. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Salah satu fungsi penting dari sekretari daerah ialah guna membagi pekerjaan dan lingkup pekerjaan bagi pemerintah kota Surabaya melalui Asisten-asisten daerah yang telah ditunjuk seperti:

1. Asisten Pemerintahan

Asisten Pemerintahan mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah di bidang pemerintahan yang meliputi :

- a. pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian administratif Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- b. pelaksanaan koordinasi dan pengendalian aktivitas sektoral atau urusan sesuai bidangnya.

2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Asisten Perekonomian dan pembangunan memiliki tugas dan wewenang dalam mengatur perekonomian dan usaha daerah, pembinaan program kerja serta kerjasama daerah. Kerjasama daerah memiliki bagian tersendiri di pemerintahan Surabaya. Dalam bagian kerjasama pemerintah Surabaya inilah semua kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Surabaya di jalankan baik dalam maupun luar negeri. *Sister City* yang dilaksanakan oleh pemerintah Surabaya dijalankan dan dipantau oleh bagian kerjasama,hal itu telah diatur dalam Rincian tugas Bagian Kerjasama Pasal 49 yang mengatakan bahwa tugas Bagian kerjasama ialah penyelenggaraan kerjasama uar negeri skala

kota, perumusan kebijakan pelaksanaan kerjasama pembangunan antar kota dan dengan swasta luar negeri.

3. Asisten Administrasi Umum

Asisten Administrasi Umum membawahi dua bagian yang secara langsung bertanggung jawab terhadapnya yaitu Bagian Umum dan Protokol serta bagian Perlengkapan.

4. Asisten Kesejahteraan Rakyat

Fungsi terakhir asisten pada sekretariat Daerah ialah Asisten Kesejahteraan dimana asisten ini membawahi bagian hubungan Masyarakat dan bagian kesejahteraan Rakyat.

2. Profil Kota Xiamen

A. Sejarah Dan Kebudayaan

Xiamen dahulunya lebih dikenal dengan panggilan kota Amoy memiliki akar sejarah yang kuat di daratan Tiongkok. Pada mulanya, Xiamen telah dikenal saat dinasti Jin. Xiamen mulai berkembang pesat dan memiliki peranan penting saat dinasti Song dimana Xiamen dijadikan sebuah kawasan pelabuhan terbuka untuk melayani jalur perdagangan luar negeri saat Tiongkok kuno. Berkembangnya pelabuhan Xiamen saat dinasti Song diteruskan hingga dinasti berikutnya yaitu dinasti Ming, saat Dinasti Ming

berkuasa, Xiamen dibangun sebuah benteng yang difungsikan untuk menangkal datangnya bajak laut. Xiamen juga merupakan salah satu kota yang terut serta dalam perang antara dinasti Ming dan Qing, hal itu karena saat dinasti Ming, Xiamen dijadikan salah satu pusat pertahanan dan sempat berganti nama menjadi Siming- Manchu. Hingga tahun 1949 nama Siming- Manchu dirubah kembali menjadi Xiamen dan dijadikan sebagai sebuah Kota di Tiongkok. Hingga saat ini Siming sendiri merupakan sebuah distrik dalam kota Xiamen diaman Siming merupakan pusat dari Kota Xiamen.

Xiamen juga dikenal sebagai salah satu kawasan Tiongkok yang memiliki cirikhas peradaban Barat, hal ini karena terdapatnya pengaruh dari bangsa Barat seperti Portugis dan Inggris. Portugis dating ke Xiamen pada tahun 1541 untuk melakukan perdagangan dengan Xiamen. Xiamen yang terkenal sebagai pelabuhan laut perdagangan Internasional dikenal sebagai pengekspor teh. Selain Portugis, Xiamen memiliki hubungan yang erat dengan Inggris hal itu terjadi karena Xiamen terlibat dalam perang Opium 26 Agustus 1841. Xiamen adalah salah satu dari lima pelabuhan perjanjian Nanking dalam perjanjian perang Opium, akibatnya nilai Kristen Protestan mulai berkembang di Xiamen. Inggris menjadikan pulau Gulangyu sebagai pulau utama dari Xiamen, maka tidak heran di Xiamen terutama di pulau Gulangyu terkenal dengan arsitektur kolonial, akibatnya kebudayaan barat mulai berkembang di Xiamen seperti kesenangan masyarakat Xiamen dalam

memainkan alat musi piano serta tradisi olahraga yang teratur dilakukan setiap hari. Diaspora dari warga Tiongkok ke seluruh Negara di dunia, diawali dengan diaspora secara besar-besaran warga Xiamen dan Fujian terutama ke wilayah Asia Tenggara. Maka tidak heran jika di kawasan Asia Tenggara banyak tersebar orang berdarah Tiongkok yang menggunakan bahasa Hokkien atau bahasa logat Xiamen.

Hingga revolusi Tiongkok berlangsung pada tahun 1980an, Tiongkok menunjuk Xiamen menjadi salah satu kota yang diberi hak Khusus dalam menjalankan ekonominya atau yang lebih disebut sebagai Kawasan Ekonomi Khusus. Hal ini dilakukan pemerintah Tiongkok guna menarik Investasi Asing

B. Geografis dan Demografis

Xiamen juga dinamakan Ludao (pulau burung bangau), terletak di propinsi Fujian tenggara, di tempat sungai Jiulong (sembilan naga) mengalir ke laut, dengan garis lintang utara $24^{\circ}26'46''$ dan garis bujur timur $118^{\circ}04'04''$. Xiamen terdiri dari beberapa gugus pulau yakni pulau Xiamen dan Pulau Gulangyu, Pada saat ini, 6 distrik Siming, Huli, Jimei, Haicang, Tong'an, Xiang'an langsung di bawah yurisdiksi kota Xiamen. Luas tanahnya lebih dari 1565.09 km², luas daerah lautnya lebih dari 300 km². Xiamen adalah kota pelabuhan internasional yang terkenal sejak jaman dahulu. Pulau

Xiamen panjangnya dari utara ke selatan 13.7 km, lebarnya dari barat ke timur 12.5 km, luasnya kurang lebih 128.14 km², menempati pulau besar nomor 4 di propinsi Fujian. Penduduknya kebanyakan dari bangsa Han dengan jumlah penduduk tetap sebanyak 2.43 juta jiwa.

Penduduk Xiamen tidak memiliki banyak keberagaman etnis karena sebagian besar penduduk Xiamen sendiri merupakan bangsa asli Tiongkok dan hanya sebagian kecil yang berasal dari bangsa luar seperti eropa. Penduduk asing di Xiamen biasanya tidak menetap di Xiamen, mereka hanya datang untuk melakukan kunjungan, pekerjaan maupun delegasi Negara.

C. Perekonomian

Setelah Tiongkok melakukan reformasi, perekonomian Tiongkok mengalami percepatan hingga sekarang Tiongkok dinobatkan menjadi raksasa perekonomian dunia. Tiongkok memberlakukan beberapa daerah sebagai Daerah Ekonomi Khusus seperti halnya Guangzhou, Shanghai, Hongkong dan juga Xiamen. Kota Xiamen di Provinsi Fujian pantai tenggara Tiongkok adalah salah satu daerah khusus ekonomi yang paling dini terbuka terhadap dunia luar di Tiongkok, dan juga selalu merupakan kota yang sangat menarik pengusaha asing untuk mengadakan investasi di sana. Xiamen memiliki ekonomi yang beragam dan berkembang dengan baik. kegiatan ekonomi utama termasuk perikanan, galangan kapal, pengolahan makanan, tanning,

tekstil, manufaktur alat mesin, industri kimia, telekomunikasi dan jasa keuangan.

Pada tahun 2008, total 356 proyek dengan investasi langsung asing telah disetujui di kota, dengan jumlah investasi asing kontrak US \$ 1,896 Milyar dan jumlah investasi asing sebenarnya US \$ 2,042 Trilyun. Pada tahun 1992, Xiamen itu antara peringkat top 10 kota di China dalam kaitannya dengan kekuatan komprehensif dengan GDP yang semakin meningkat dengan rata-rata lebih dari 20% per tahun. Pada tahun 2008, PDB Xiamen ini sebesar 156 miliar Yuan, meningkat 11,1% dibanding tahun sebelumnya; dan GDP per kapita adalah 62.651 yuan (US \$ 9.017). Selain itu Xiamen juga mejadi tuan rumah China International Fair untuk Investasi dan Perdagangan diadakan setiap tahun pada awal September untuk menarik investasi langsung asing ke daratan Cina.

Xiamen menjadikan daerahmenjadi beberapa kawasan Industri seperti:

1. Xiamen Export Processing Zone terletak di bagian selatan dari Haicang dimana lokasinya 1,5 kilometer dari Haicang Port Area, 10 kilometer dari Bandara Internasional Gaoqi dan 3 kilometer dari stasiun kereta api Haicang. Ini memiliki lokasi geografis yang menguntungkan dan jaringan transportasi yang berkembang, terutama transportasi laut. Industri dalam zona ini termasuk Bioteknologi / Farmasi, Kimia Produksi dan

Pengolahan, Heavy Industry, Instruments & Peralatan Produksi Industri, Peralatan Medis dan Perlengkapan, Penelitian dan Pengembangan, Pengiriman / Pergudangan / Logistik, Telekomunikasi, Perdagangan dan Distribusi.

2. Xiamen Haicang Taiwan Investasi Zona terletak di sebelah tenggara Pulau Xiamen, di ujung Xiamen-Zhangzhou-Quanzhou Delta di South Fujian berbatasan Zhangzhou Kota ke barat, Jimei District ke utara, dan menghadap ke pulau Xiamen. Haicang Taiwan Investasi Zone adalah zona investasi nasional terbesar Taiwan disahkan oleh Dewan Negara pada tahun 1989.
3. Xinglin Taiwan Merchants Development Zone adalah kawasan pengembangan yang dibentuk pada 20 Mei 1989 oleh Dewan Negara. Zona ini terletak di Jimei, Xiamen. Industri utama di zona ini adalah kimia, mesin, tekstil dan elektronik.
4. Torch Hi-tech Zone adalah kawasan pengembangan Industri telah disetujui oleh Dewan Negara sebagai salah satu tingkat nasional teknologi tinggi zona pengembangan industri China pada bulan Maret 1999. Pada tahun 2001, zona ini menjadi yang pertama untuk mencapai target output sebesar 10 miliar yuan.
5. Xiamen Xiangyu Free Trade Zone didirikan dan disetujui oleh Dewan Negara. Pada tahun 2008, ada 1.100 perusahaan di kawasan ini. Industri didorong dalam zona ini termasuk Electronics Assembly &

Manufacturing, Garment dan Produksi Tekstil, Perdagangan dan Distribusi, Penelitian dan Pengembangan, Pengiriman / Pergudangan / Logistik

Hal ini lah yang membawa Xiamen menjadi salah satu kota dengan GDP tertinggi di Tiongkok dan berhasil membawa perkembangan perekonomian Tiongkok melalui Investasi Asing. Keberhasilan Xiamen dalam mengembangkan perekonomiannya juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai bagi berjalannya roda perekonomian seperti keadaan jalan yang memadai dan juga pelabuhan yang siap dan tertib. Banyak hal yang harus dipelajari dari Surabaya jika melihat kemampuan Xiamen dalam menjalankan perekonomiannya yang terus diperbaiki guna menjadikan kota Xiamen menjadi kota dengan iklim investasi yang bagus bagi pihak asing.

D. Pemerintahan

Tiongkok memiliki sebuah system pemerintahan yang cukup unik dibandingkan dengan Indonesia. Indonesia mengenal system otonomi daerah dimana daerah diberi kekuasaan dalam mengatur dan mengurus kepentingan dan memenuhi kebutuhan rakyatnya, namun di Tiongkok system Otonomi Daerah hanya ada di bagian tertentu di Tiongkok seperti Taiwan, Macau dan Hongkong. Di Tiongkok, pemerintahan tertinggi dikontrol oleh sebuah

Kongress yang dikenal sebagai Kongres Rakyat Nasional atau lebih dikenal KRN. KRN merupakan lembaga legislatif di RRC, yang memiliki wewenang yang sangat luas antara lain mengamandemen Konstitusi, merencanakan dan mengevaluasi rencana pembangunan di masa depan dan juga berwenang memilih, memecat serta mengevaluasi kinerja Pejabat eksekutif di China karena merupakan penjelmaan kekuasaan dari Partai Komunis China untuk mengontrol pemerintahan di RRC agar selaras dengan kebijakan Partai.

Republik Rakyat Tiongkok adalah sebuah negara kesatuan sentralistik yang wilayahnya dibagi dalam beberapa Provinsi. Para Gubernur, Walikota dan Pemimpin Distrik serta Daerah Otonom ditunjuk oleh Pemerintah Pusat yang ada di Beijing setelah menerima persetujuan Kongres Rakyat Nasional KRN. Kecuali untuk daerah Hong Kong dan Makau yang merupakan daerah otonomi khusus karena mereka memiliki pemerintahan yang terpisah, sistem hukum, yang terpisah, namun segala hal menyangkut kebijakan pertahanan, keamanan serta hubungan luar negeri, mereka dikendalikan pemerintah pusat. Namun untuk pengisian jabatan kepala eksekutif baik di Hongkong maupun Makau ditunjuk oleh pemerintah pusat (Author, 2016).

Xiamen merupakan salah satu daerah di Tiongkok yang memiliki sistem pemerintahan langsung ditunjuk oleh pemerintah di Beijing, Xiamen saat ini dipimpin oleh seorang Mayor atau walikota bernama Pei Jinjia. Dalam melakukan kegiatan administratifnya di daerah Xiamen, Walikota dibantu

oleh *The General Office of Xiamen Municipal People's Government* atau kantor Pemerintahan Rakyat Xiamen. Di dalam Pemerintahan Rakyat Xiamen ini dibagi menjadi beberapa kewenangan tugas antara lain Birokrasi pendidikan, birokrasi ilmu dan teknologi, birokrasi ekonomi dan pembangunan, birokrasi hubungan masyarakat, birokrasi pengadilan, birokrasi keuangan, birokrasi sumber daya manusia dan keamanan social dan lain sebagainya (China, 2015).

Salah satu Birokrasi yang memiliki peranan penting dalam pemerintah Kota Xiamen ialah Birokrasi kerjasama luar negeri atau yang disebut *Xiamen Municipal Foreign Affairs Office*. Pada birokrasi kerjasama luar negeri inilah perumusan kerjasama luar negeri di pemerintahan Xiamen di laksanakan dan di implementasikan pada sub-sub otoritas lain. Birokrasi kerjasama luar negeri memiliki tugas pokok untuk mengambil keuntungan dari peluang pertukaran asing dan saluran dan memperluas kerjasama ekonomi internasional dan pertukaran internasional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, budaya dan olahraga, dan berkontribusi terhadap reformasi dan pembangunan *open-up* ekonomi dari Xiamen (Xiamen, 2015).

Dalam pemerintahan Tiongkok, kerjasama *Sister City* yang dilakukan oleh sub-daerah atau pemerintah lokal memiliki regulasi yang cukup berbeda dengan pemerintah Indonesia namun cukup sederhana. Menurut Rita salah satu pegawai pemerintah Kota Surabaya yang menangani *Sister City* antara

Surabaya dan kota di Asia mengatakan bahwa di Tiongkok regulasi kerjasama *Sister City* hanya memerlukan peninjauan dan penyusunan draft MoU antara kedua belah pihak dan Birokrasi kerjasama internasional pemerintah daerah Tiongkok mengajukan permohonan kepada Asosiasi Rakyat Cina untuk Persahabatan dengan Luar Negeri. Setelah mendapatkan izin, kedua kota akan menandatangani Perjanjian *Sister City* formal.

Kemudahan bagi daerah atau kota dalam menjalin kerjasama *Sister City* di Tiongkok membuat banyak daerah atau Kota di Tiongkok melakukan kerjasama *Sister City*. *Sister City* dari negara Tiongkok di Surabaya telah terjalin dengan dua kota yakni Guangzhou dan Xiamen, di Indonesia sendiri lebih dari 50 *Sister City* dengan Tiongkok telah terjalin.